

**KAJIAN DIMENSI KEWACANAAN DALAM CAPTION  
POSTINGAN AKUN INSTAGRAM @SMINDRAWATI  
(MODEL NORMAN FAIRCLOUGH)**

Nita Nuranasya<sup>1</sup>, Goziah<sup>2</sup>

[nengnitanuranasya@gmail.com](mailto:nengnitanuranasya@gmail.com)<sup>1</sup>, [goziah1812@gmail.com](mailto:goziah1812@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

---

**Article Info**

**Article history:**

Published Juli 31, 2025

---

**Kata Kunci:**

Analisis Wacana Kritis, Dimensi  
Kewacanaan, Instagram,  
Srimulyani

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dimensi kewacanaan dalam caption postingan akun Instagram @smindrawati dengan menggunakan model analisis wacana kritis Norman Fairclough. Fokus utama kajian adalah mengidentifikasi bagaimana praktik bahasa digunakan untuk membentuk makna, ideologi, dan relasi sosial di dalam teks caption. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi terhadap caption unggahan yang relevan. Analisis dilakukan melalui tiga dimensi Fairclough: dimensi tekstual, praktik diskursif, dan praktik sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa caption-caption tersebut tidak hanya memuat informasi, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai tertentu seperti religiusitas, motivasi, dan ajakan untuk refleksi diri. Melalui pilihan diksi, gaya bahasa, dan struktur kalimat, caption mampu merepresentasikan ideologi serta membangun hubungan antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, caption di akun @smindrawati dapat dikatakan memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sosial dan nilai keagamaan audiensnya.

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dalam teknologi digital sudah membawa perubahan signifikan pada masyarakat untuk berinteraksi dan membangun opini. Salah satu platform yang paling berpengaruh dalam konteks sosial saat ini merupakan instagram. Melalui fitur caption, para pengguna instagram tidak hanya menyampaikan narasi pribadi atau melakukan promosi saja, tetapi juga berpartisipasi dalam praktik diskusi yang mencerminkan berbagai nilai ideologi, dan struktur kekuasaan tertentu. Contoh akun instagram @smindrawati merupakan salah satu akun publik yang secara aktif, membagikan pesan-pesan nilai moral, pendidikan, serta perspektif sosial dan politik. Caption yang diposting tidak sekedar dari teks sederhana, melainkan juga mengandung makna yang mendalam, yang berkontribusi pada pembentukan kesadaran kolektif diantara para pengikutnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough yang memandang bahasa sebagai praktik sosial. Fairclough membagi analisis wacana ke dalam tiga dimensi, yakni dimensi tekstual, praktik diskursif, dan praktik sosial. Ketiga dimensi tersebut memungkinkan peneliti untuk melihat teks tidak hanya sebagai

struktur linguistik, tetapi juga sebagai bagian dari praktik sosial yang mencerminkan kekuasaan, ideologi, dan hubungan sosial. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan bahasa dalam caption akun Instagram @smindrawati. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana teks-teks tersebut berfungsi sebagai sarana pembentukan makna dan penyampai pesan ideologis, serta bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai ruang produksi wacana yang bermuatan nilai.

Untuk mendalami secara lebih komprehensif makna dan kontribusi sosial dari caption tersebut, pendekatan analisis wacana kritis (AWK) dianggap sebagai metode yang tepat. Dalam hal ini, model tiga dimensi yang diperkenalkan oleh Norman Fairclough digunakan sebagai alat bantu dalam analisis. Model ini terdiri dari tiga ranah utama, yaitu : (1) Teks yang mencakup analisis terhadap struktur linguistik dan gaya penulisan, (2) Praktik diskursif yang mengeksplorasi proses produksi dan konsumsi teks, dan (3) Praktik sosial yang menyelidiki keterkaitan antara wacana dan struktur sosial yang lebih luas, termasuk isu-isu ideologi, kekuasaan, dan perubahan sosial. Oleh karena itu, kita dapat memahami dimensi kewacanaan dalam caption postingan akun instagram @smindrawati dan memahami cara dunia bekerja melalui bahasa.

Mudiawati (2023:740) Menyatakan analisis wacana kritis merupakan sebuah metode analisis bahasa yang selalu digunakan untuk memahami bagaimana bahasa dan teks dapat digunakan untuk memahami bahasa dikalangan masyarakat. Miranti (2021:268) Menyatakan analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai faktor penting, yaitu : bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan yang terjadi dalam masyarakat. Menyatakan bahwa objek dari analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis) merupakan Bahasa, sama dengan analisis wacana (Discourse Analysis). Akan tetapi, dalam analisis wacana kritis, tidak hanya aspek bahasa saja yang diteliti, melainkan juga termasuk konteks yang menyertainya Bahasa tersebut.

Azwar (2021:51) Analisis wacana kritis (AWK) juga digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu, menerjemahkan, menganalisis, dan mengkritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan. Oleh karena itu, Analisis Wacana Kritis memandang bahwa bahasa bukan hanya soal “berbicara” atau “menulis”, tetapi cara kita melihat dan membentuk dunia. Bahasa dapat mencerminkan bagaimana orang berpikir, bagaimana kekuasaan bekerja, bahkan bagaimana ketidakadilan dilanggengkan tanpa kita Sadari. Masitoh (2020:71) Pendekatan analisis wacana kritis yang dibuat Norman Fairclough merupakan suatu kegiatan berwacana sebagai praktik sosial. Hal ini menyebabkan ada. Hubungan yang berkaitan antara praktik sosial dan proses membentuk wacana. Untuk itu, harus dilakukan penelusuran atas konteks produksi teks, konsumsi teks, dan aspek sosial budaya yang mempengaruhi terbentuknya wacana. Oleh karena itu, untuk menganalisis Wacana, penting untuk menelusuri konteks produksi teks, konsumsi teks, dan aspek sosial

Budaya yang memengaruhi pembentukan wacana tersebut.

Nuswantara (2019:25) Menyatakan bahwa menurut Fairclough, analisis wacana kritis memandang wacana itu baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, sebagai manifestasi dari praktik sosial. Wacana dapat diartikan sebagai praktik sosial yang menghasilkan hubungan dialektis antara peristiwa diskursif tertentu dengan konteks, kelembagaan, dan struktur sosial yang mendasarinya. Lubis (2020:217) Fairclough membagi menjadi 3 dimensi, yaitu : (1) Teks, merupakan tulisan dan analisis secara linguistik agar dapat memperhatikan kosakata, semantik dan kalimat. (2) Discourse practice, merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks, dalam tingkatan ini focus pada cara pengarang teks mengambil wacana dan genre yang ada. (3) Socicocultural yang

merupakan suatu dimensi yang berhubungan dengan konteks diluar teks, pemahaman mengenai intertekstual mulai masuk dalam dimensi ini.

Banurea(2021:16) Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu (Oikos) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (nomos) yang berarti “peraturan,hukum”. Secara garis besar ekonom diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang yang menggunakan konsep ekonomi dalam pekerja. Wardana(2024:40) Kajian ekonomi politik memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengkaji bagaimana kebijakan pemerintahan, institusi ekonomi, dan norma sosial mempengaruhi peran perempuan dalam ekonomi. Kebijakan ekonomi yang tidak sensitif gender sering kali memperkuat ketidak setaraan yang ada, sementara kebijakan yang inklusif dapat membuka peluang baru bagi perempuan. Oleh karena ekonomi di indonesia sangat berpengaruh sekali dan berdampak sekali bagi masyarakat.

Sesriyani(2019:13) mengatakan bahwa instagram diluncurkan pada bulan Oktober 2010 dan berkembang sangat cepat, instagram dapat memperoleh satu juta pengguna hanya dengan waktu satu bulan setelah resmi diluncurkan. Pada April 2015, jumlah penggunanya sudah mencapai 300 juta pengguna aktif. Oleh karena itu ibu sri mulyani membangun personal branding selama menjadi menteri keuangan republik Indonesia melalui akun media sosial pribadinya. Srimulyani(2022:1849) Industri keuangan terdapat dua macam, yaitu : Industri Keuangan Bank (IKB) dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), Industri Keuangan tersebut dalam operasionalnya ada yang memakai prinsip syariah dan ada yang tidak memakai prinsip syariah. Koperasi

Penelitian sebelumnya mengenai metode bahasa yang dapat dipahami dikalangan masyarakat. Mudiawati(2023) untuk memahami bagaimana bahasa dan teks dapat digunakan dalam memahami bahasa dikalangan masyarakat. Miranti (2021) meneliti wacana kritis dapat dilihat dari segi bahasa sebagai faktor penting dalam kekuasaan pada masyarakat. Wardana(2024) meneliti kajian ekonomi politik bisa menjadi kerangka bekerja. Kemudian sesriyani(2019) meneliti bahwa akun media sosial yang bernama instagram sangat diminati dikalangan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling tepat untuk menggali dan memahami kewacanaan dalam akun instagram sri mulyani, untuk menganalisis pesan-pesan kritis yang disampaikan melalui teks dan tampilan visual pada postingan instagram. Dalam hal ini, postingan instagram yang dianalisis merupakan dimensi kewacanaan pada postingan akun instagram sri mulyani.

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, agar dapat mendeksripsikan bagaimana kewacanaan dan unsur-unsur lain dalam postingan tersebut digunakan untuk membentuk persepsi, menyampaikan siapa yang memproduksi teks, tertentu kepada pembaca. Fokus utama penelitian ini merupakan dimensi kewacanaan yaitu : siapa yang memproduksi teks?, bagaimana teks itu disebarkan?, bagaimana audiens menerima dan menggunakan teks tersebut?. Peneliti ini mengacu pada analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Model ini melihat wacana dari tiga sisi, yaitu : Teks, Kewacanaan dan Konteks Sosial. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari postingan instagram sri mulyani yang diposting di akun media sosial dirinya, bagian-bagian penting yang diperoleh oleh peneliti itu ditranskrip dan dicatat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana postingan tersebut dapat di

produksi, penyebarannya seperti apa, dan apakah teks atau postingan tersebut diterima oleh masyarakat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Data 1**



**Postingan Pada tanggal 08, Maret 2025**

- a. **Siapa yang memproduksi teks ?**  
 Teks ini diproduksi oleh Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) melalui akun media sosialnya.
- b. **Bagaimana teks itu disebar ?**  
 Teks disebarluaskan melalui akun resmi pemerintah, seperti media sosial (misal: Twitter/X, Instagram, atau Facebook Kementerian Keuangan).
- c. **Bagaimana Audiens Menerima dan Menggunakan Teks tersebut?**  
 Audiens (followers Instagram) kemungkinan menerima teks sebagai informasi resmi, sebagai bentuk transparansi dan edukasi publik tentang kebijakan dan arah ekonomi pemerintahan. Bisa juga digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah.

**Data 2**



**Postingan Pada tanggal 09, Maret 2025**

**a. Siapa yang memproduksi teks?**

Teks ini diproduksi oleh Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) melalui akun media sosialnya.

**b. Bagaimana teks itu disebarluaskan?**

Teks disebarluaskan melalui akun resmi pemerintah, seperti media sosial (misal: Twitter/X, Instagram, atau Facebook Kementerian Keuangan).

Bagaimana audiens menerima dan menggunakan teks tersebut?

Audiens (masyarakat umum dan netizen) merespons positif, terlihat dari komentar dan emoji dukungan.

**Data 3**



**Postingan Pada tanggal 11, Maret 2025**

Siapa yang memproduksi teks?

Teks ini diproduksi oleh Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) melalui akun media sosialnya.

Bagaimana teks itu disebarluaskan?

Teks disebarluaskan melalui akun resmi pemerintah, seperti media sosial (misal: Twitter/X, Instagram, atau Facebook Kementerian Keuangan).

**c. Bagaimana Audiens Menerima dan Menggunakan Teks?**

Audiens menerima sebagai bentuk komunikasi resmi. Beberapa mungkin menyampaikan dukungan, kritik, atau hanya mencari informasi.

**Data 4**



**Postingan Pada tanggal 11, Maret 2025**

**a. Siapakah yang Memproduksi Teks?**

Teks ini diproduksi oleh Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) melalui akun media sosialnya.

**b. Bagaimana Teks Disebarluaskan?**

Teks disebarluaskan melalui akun resmi pemerintah, seperti media sosial (misal: Twitter/X, Instagram, atau Facebook Kementerian Keuangan).

**c. Bagaimana Audiens Menerima dan Menggunakan Teks?**

Sebagian mendukung kebijakan stabilisasi harga.

Sebagian mempertanyakan efektivitas dan ke mana dana mengalir (terlihat dari komentar).

**Data 5**



**Postingan Pada tanggal 12, Maret 2025**

**a. Siapa yang Memproduksi Teks?**

Diproduksi oleh Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan RI.

**b. Bagaimana Teks Disebarluaskan?**

Disebarluaskan melalui media sosial, khususnya Instagram menggunakan foto dan caption naratif.

**c. Bagaimana Audiens Menerima dan Menggunakan Teks Tersebut?**

- Audiens terdiri dari warga net, ASN, ekonom, hingga mahasiswa.
- Respons bervariasi, dari apresiasi hingga kritik soal anggaran dan kondisi ekonomi daerah.
- Teks berfungsi sebagai media edukasi dan transparansi, serta membangun legitimasi kebijakan.

**Data 6**



**Postingan Pada tanggal 13, Maret 2025**

**a. Siapa yang Memproduksi Teks?**

Kemungkinan besar teks ini diproduksi oleh Sri Mulyani Indrawati (Menteri Keuangan Republik Indonesia) melalui akun media sosialnya.

**b. Bagaimana Teks Itu Disebarluaskan?**

- Melalui media sosial (terlihat dari penggunaan @prabowo).
- Bisa juga sebagai bagian dari rilis berita resmi, konferensi pers, atau unggahan dalam platform komunikasi pemerintah.

**c. Bagaimana Audiens Menerima dan Menggunakan Teks Tersebut?**

Audiens utama : guru ASN, masyarakat umum, pemerintah daerah. Digunakan sebagai:

- Informasi kebijakan baru.
- Penegasan arah prioritas pemerintah terhadap dunia pendidikan.
- Simbol kepedulian negara terhadap profesi guru.
- Juga digunakan dalam konteks politis sebagai pencitraan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian dimensi kewacanaan pada caption poatingan akun instagram srimulyani @smindrawati banyak sekali makna ideologi, bentuk bahasa serta relasi sosial. Dan kita juga dapat mengetahui siapa yang memproduksi teks, bagaimana penyebarannya dan tanggapan audiens kepemimpinan yang responsif.

## **KESIMPULAN**

Kajian dimensi kewacanaan pada caption dalam akun Instagram @smindrawati mengandung dimensi kewacanaan yang kuat. Melalui pendekatan Norman Fairclough, ditemukan bahwa caption tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan ideologi dan pengaruh sosial. Dimensi tekstual memperlihatkan penggunaan bahasa yang persuasif dan reflektif, dimensi praktik diskursif menunjukkan proses produksi dan konsumsi teks yang berkelindan dengan konteks sosial, sedangkan dimensi praktik sosial mengungkap nilai-nilai keagamaan, budaya, dan motivasi diri yang disampaikan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi medium strategis dalam menyampaikan pesan-pesan ideologis dan membentuk opini publik secara halus namun efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, A., Putra, R. P., & Uljanatunnisa, U. (2021). Unsur keberpihakan pada pemberitaan Media online analisis wacana kritis nemertean kampanye pada kumparan. Com. Jurnal Studi Jurnalistik, 3(1), 48-62.
- Masitoh, M. (2020). Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis. Edukasi Lingua Sastra, 18(1), 66-76. Ratri, G.
- Banurea, S. (2021). Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya. Madani Accounting And Management Journal, 7(1), 16-41.
- Miranti, A., & Sudiana, Y. (2021). Pelecehan seksual pada laki-laki dan perspektif masyarakat terhadap maskulinitas (analisis wacana kritis norman fairclough). Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, 7(2), 261-276.
- Mudiawati, R. C., Hudyono, Y., & Suhatmady, B. (2023). Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap bahasa slogan aksi demonstrasi guru di Samarinda. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 6(3), 739-762.
- Nuswantara, N. G. (2019). Visualisasi Tagar Dalam Media Sosial Instagram (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough). DeKaVe, 12(2), 21-34.
- Lubis, N. (2020). Cadar dalam ruang publik: Analisis wacana kritis Norman Fairclough pada Instagram@ Aisyiyahpusat. Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, 6(2), 209-224.
- Sesriyani, L., & Sukmawati, N. N. (2019). Analisis penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada program studi Pendidikan Ekonomi. EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis, 4(1), 9-15.
- Srimulyani, N., Pebriani, A. S. A., & Rahmi, D. (2022). Efektivitas Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Mengatasi Praktik Rentenir pada BMT Itqan Kota Bandung. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(2), 1848-1861.
- Wardana, R. I., & Magriasti, L. (2024). Analisis ekonomi politik dan gender: Studi kasus peran perempuan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Multiverse: Open Multidisciplinary Journal, 3(1), 40-46.